

PENDAMPINGAN MENGHINDARI PLAGIARISME DALAM PENULISAN KARYA TULIS BAGI MAHASISWA

Nauri Anggita Temesvari dan Witri Zuama Qomariana
Universitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No.9 Jakarta Barat
nauri@esaunggul.ac.id

Abstract

The rise of plagiarism among students is a problem that is raised because plagiarism is an improper act carried out by students which has an impact on the lower of credibility of students. This community service aims to improve student understanding in an effort to avoid plagiarism in the writing of scientific papers. The method is carried out in the form of a workshop which was held on April 17, 2021 with a total registered number of participants as many as 25 people. The explanation begins with the definition of plagiarism, which is using a word or sentence either part or all of someone else's scientific work without proper source references. Furthermore, the types of plagiarism divided into Word for Word Plagiarism, Plagiarism of Source, Plagiarism of Authorship, and Self-Plagiarism. Other types of plagiarism are grouped based on recommendations from the similarity of scientific works taken, namely low, moderate, and total plagiarism. Furthermore, the reasons found from students who carried out plagiarism were limited time, less reading, less paraphrasing, not understanding quotes, and lack of supervision. Also introduced sites that can be checked for plagiarism and its advantages and disadvantages by means of plagiarisma.net and turnitin. The results of pre and post-test, showed that the increase of correct answers in each question asked to the participants. It can be concluded that the participants' understanding after attending this workshop improved.

Keywords : plagiarism, students, science paper

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam upaya menghindari plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah sehingga tidak mengurangi kredibilitas mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Metode pengabdian ini dilakukan dalam bentuk workshop yang dilaksanakan pada 17 April 2021 menggunakan aplikasi zoom dengan jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 25 orang. Pemaparan diawali dengan menjelaskan definisi dari plagiarisme yaitu menggunakan kata atau kalimat baik sebagian atau seluruh karya ilmiah milik orang lain tanpa mencantumkan sumber referensi yang tepat. Selanjutnya dijelaskan tentang jenis plagiarisme mulai dari Word for Word Plagiarism, Plagiarism of Source, Plagiarism of Authorship, dan Self-Plagiarism. Jenis plagiarisme lain dikelompokkan berdasarkan proporsi dari kemiripan karya ilmiah yang diambil yaitu plagiarisme ringan, sedang, dan total. Selanjutnya alasan yang ditemukan dari mahasiswa yang melakukan plagiarisme yaitu waktu yang terbatas, minim dalam membaca, minim dalam melakukan parafrase, tidak memahami kutipan, dan tidak adanya pengawasan. Diperkenalkan pula situs yang dapat mendeteksi plagiarisme beserta kelebihan dan kekurangannya yaitu plagiarisma.net dan turnitin. Pada pre dan post-test didapatkan hasil bahwa terjadi peningkatan jawaban benar dari tiap item pertanyaan yang diajukan kepada peserta. Hal ini menyimpulkan bahwa pemahaman peserta setelah mengikuti workshop ini meningkat.

Kata kunci : plagiarisme, mahasiswa, karya ilmiah

Pendahuluan

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia akademis. Dengan menulis karya ilmiah dapat mengembangkan ilmu pengetahuan

dengan menuangkan ke dalam ide, gagasan, atau pemikiran yang nantinya akan berguna bagi kelimuan yang ditekuni atau pun masyarakat (Gunawan et al., 2018). Penulisan karya ilmiah dapat dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa.

Setelah penulisan karya ilmiah, selanjutnya baik dosen atau mahasiswa dapat melakukan publikasi karya ilmiah baik ke Jurnal maupun Prosiding. Publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa memang belum banyak dilakukan. Namun, seiring dengan diberlakukannya Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Wajib Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa sebagai Persyaratan Lulus menjadikan pendorong bagi mahasiswa untuk produktif menghasilkan karya ilmiah (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2012).

Tujuan dari peningkatan minat publikasi karya ilmiah di kalangan mahasiswa sesuai amanat peraturan yang dijelaskan sebelumnya ternyata tak lepas dari isu plagiarisme. Fenomena plagiarisme di kalangan mahasiswa dianggap sebagai tindakan yang tidak terpuji yang sering terjadi pada penulisan karya ilmiah. Plagiarisme yang terjadi di kelompok mahasiswa biasanya terjadi ketika mahasiswa mengambil karya orang lain atau mengakui karya orang lain sebagai karyanya. Tindakan ini jelas merusak proses pembelajaran yang cukup lama dilakukan oleh mahasiswa yang mengakibatkan kebodohan dan rusaknya moral mahasiswa. Pada Penelitian Arista dan Listyani (2015) menyebutkan alasan mahasiswa melakukan plagiarisme diantaranya untuk mendapatkan nilai yang tinggi, akses informasi yang mudah, rendahnya pengawasan dalam penulisan karya ilmiah, dan tidak memahami plagiarisme (Arista & Listyani, 2015).

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 dijelaskan plagiarisme dapat terjadi baik dari mahasiswa dan dosen yang menulis karya ilmiah. Plagiarisme dalam dunia akademis merupakan tindakan terlarang sehingga diperlukan pencegahan sehingga tidak terjadi. Salah tindakan pencegahan yang dilakukan untuk menghindari plagiarsme adalah mahasiswa wajib melampirkan dalam karya tulis akhir yaitu surat bebas plagiat. Namun hal tersebut tentu saja masih dapat menimbulkan plagiarisme di kalangan mahasiswa jika tidak ada pengawasan dan bimbingan dari dosen ketika menulis karya ilmiah (Menteri Pendidikan Nasional, 2010).

Hasil dari wawancara kepada mahasiswa Prodi Rekam Medis Informasi Kesehatan salah satu Perguruan Tinggi menyatakan dalam

penulisan tugas akhir memiliki kesulitan dalam melakukan parafrase kata atau kalimat dari karya tulis orang lain sehingga dianggap melakukan plagiarisme. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Nimasari dan Gestanti (2017) yang menyebutkan persepsi mahasiswa terhadap plagiarisme yaitu 1) Mahasiswa tidak sadar bahwa mengambil sebagian atau seluruh kata pada tulisan orang lain tanpa melakukan parafrase terhadap tulisan tersebut merupakan tindakan plagiarisme meskipun mencantumkan sumber referensinya. 2) Kebanyakan plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu pada pengambilan teori atau kalimat dari sumber referensi secara langsung yang bersumber dari internet sehingga tingkat kemiripannya akan tinggi jika diukur 3) Solusi yang disarankan dalam penelitian ini adalah mengawasi penulisan mahasiswa oleh dosen, dan memfasilitasi mahasiswa dengan aplikasi manajemen referensi (Nimasari, 2017).

Dari permasalahan tersebut, maka penulis memiliki gagasan untuk melakukan pendampingan menghindari plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa. Dengan pendampingan ini diharapkan mahasiswa memahami ruang lingkup plagiarisme, cara menghindari plagiarisme, dan mengenalkan aplikasi untuk menilai tingkat kemiripan tulisan. Setelah mengikuti pendampingan ini diharapkan mahasiswa lebih paham terkait pencegahan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan disusun sehingga tujuan utama pengabdian masyarakat yaitu peningkatan pemahaman mahasiswa terkait pencegahan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah. Adapun metode yang dilakukan yaitu:

1. Studi Awal

Studi awal dilakukan untuk melakukan pengumpulan literatur terkini terkait upaya pencegahan plagiarisme dalam dunia akademis. Dari hasil studi awal didapatkan topik yang sesuai untuk dibahas pada pendampingan pencegahan plagiarisme kepada mahasiswa yaitu:

- a. Pengertian Plagiarisme
- b. Jenis Plagiarisme
- c. Sanksi Plagiarisme
- d. Upaya menghindari Plagiarisme

2. Koordinasi

Koordinasi dilakukan untuk memetakan pelaksanaan program. Adapun dari hasil koordinasi didapatkan bahwa pengabdian ini bekerja sama dengan Akun Sosial Media Instagram AskHIM Indonesia (Instagram: @askhimindonesia) yang fokus terhadap keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan. Adapun akun ini banyak diikuti oleh mahasiswa dari program studi rekam medis di Indonesia. Dengan menjalin kerja sama ini maka sasaran akan lebih tepat dijangkau.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pendampingan dilakukan bekerjasama dengan akun Instagram AskHIM Indonesia dengan diadakannya Workshop pada Sabtu 17 April 2021 melalui aplikasi zoom. Sebelum dan diakhir pendampingan dilaksanakan *pre* dan *post-test* untuk mengukur pemahaman mahasiswa terkait pencegahan plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah. Item pertanyaan pada *test* tersebut adalah:

- a. Apa nama web yang dapat digunakan untuk mendeteksi plagiarisme?
- b. Penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi disebut apa?
- c. Terdapat hasil kemiripan tulisan pada artikel yang dibuat sebesar 87%. Termasuk kategori plagiarisme apa hasil tersebut?
- d. Penulis tidak menyebutkan sumber referensi dengan jelas termasuk plagiarisme apa?
- e. Bagaimana cara yang dilakukan menghindari plagiarisme?

Keseluruhan pertanyaan pada *pre-test* akan diujikan kembali pada *post-test*. Jenis pertanyaan adalah pilihan ganda, dimana masing-masing pertanyaan akan disajikan beberapa opsi untuk dipilih sebagai jawaban yang paling benar.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan workshop pendampingan dilakukan selama 1,5 jam dimana 30 menit pemaparan materi dan dilanjutkan dengan praktik juga tanya jawab. Peserta yang mendaftar pada workshop sebanyak 25 orang

dari beberapa Perguruan Tinggi dan Institusi Kesehatan diantaranya Universitas Esa Unggul, STIKES Panti Waluya, STIKIM, dan RS Permata Jonggol.

Di awal materi disampaikan definisi dari plagiarisme. Pada Pasal 7 Ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 disebutkan plagiarisme adalah “*Perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/ atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai*” (Menteri Pendidikan Nasional, 2010). Dari definisi tersebut maka dapat dijelaskan yang termasuk dalam plagiarisme diantaranya:

- 1) Mengutip kata-kata atau kalimat dari karya tulis orang lain tanpa menggunakan kutipan langsung atau menyebutkan sumbernya
- 2) Menggunakan ide, gagasan, maupun pandangan yang tertuang pada karya tulis orang lain tanpa menyebutkankan penulisnya
- 3) Menggunakan data maupun informasi yang didapat dari suatu sumber tanpa menyebutkankan penulisnya
- 4) Mengakui karya tulis orang lain sebagai karya tulis yang dibuat sendiri
- 5) Membuat parafrase dari suatu karya tulis tanpa menyebutkankan sumbernya
- 6) Mempublikasikan karya tulis yang telah dipublikasikan seolah karya yang dibuat sendiri



Gambar 1
Pemaparan Jenis Plagiarisme pada Workshop

Dapat disimpulkan dari definisi dan contohnya, maka plagiarisme adalah menggunakan sebagian atau keseluruhan kata atau kalimat pada karya tulis ilmiah orang lain tanpa menyebutkan sumber atau penulisnya.

Selanjutnya dibahas terkait jenis plagiarisme. Jenis plagiarisme menurut Soelistyo (2011) adalah:

1) Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for Word Plagiarism*)

Plagiarisme jenis ini dilakukan ketika penulis menggunakan kata-kata pada karya tulis penulis lain sama persis tanpa mencantumkan sumbernya.

2) Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*)

Plagiarisme jenis ini dilakukan ketika penulis menggunakan gagasan atau ide dari penulis lain tanpa memberikan sumber yang jelas

3) Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*)

Plagiarisme ini dilakukan ketika penulis mengakui karya tulis penulis lain sebagai miliknya

4) *Self-Plagiarism*

Plagiarisme ini dilakukan ketika penulis menerbitkan karya tulisnya ke beberapa redaksi penerbitan.

(Soelistyo, 2011)

Jenis Plagiarisme lain dapat dibedakan berdasarkan persentase kemiripan dari karya tulis ilmiah yaitu:

- a. Plagiarme ringan dengan tingkat kemiripan < 30%
- b. Plagiarisme sedang dengan tingkat kemiripan <30-70%
- c. Plagiarisme total dengan tingkat kemiripan >70%

Setelah penjelasan terkait jenis-jenis plagiarisme, selanjutnya dibahas terkait alasan mahasiswa melakukan plagiarisme, diantaranya:

1) Waktu yang terbatas

Seringkali mahasiswa dihadapkan pada manajemen waktu yang kurang baik sehingga mahasiswa akan beranggapan hanya memiliki waktu yang terbatas dalam melakukan penulisan tugas akhir atau karya tulis ilmiah. Mahasiswa juga sering menunda tugas yang seharusnya dapat dikerjakan lebih cepat. Hal inilah yang menyebabkan dalam penulisan ilmiah

mahasiswa akan cenderung mengambil cara pintas dengan plagiarisme

2) Kurangnya minat membaca

Dunia teknologi yang semakin canggih memungkinkan informasi sangat mudah ditemukan hanya dengan mencari di situs internet. Tanpa disadari budaya *copy paste* dari situs internet mengakar di kalangan mahasiswa. Terlebih lagi, mahasiswa memiliki minat yang kurang dalam membaca, tidak mencari secara jelas dan benar sumber referensi yang didapat menjadikan plagiarisme membudaya di kalangan mahasiswa.

3) Kurangnya minat melakukan parafrase tulisan

Strategi yang paling efektif untuk menghindari plagiarisme adalah melakukan parafrase atau membuat kata/ kalimat penulis tanpa mengubah ide atau maksud dari karya ilmiah penulis lain. Namun, strategi ini belum terbiasa dilakukan oleh mahasiswa

4) Kurangnya pemahaman menggungan kutipan dalam penulisan

Strategi lain selain melakukan parafrase dalam menghindari plagiarisme adalah menggunakan kutipan, baik langsung maupun tidak langsung. Saat ini, dengan adanya aplikasi manajemen sumber referensi seperti *Mendeley* seharusnya dapat lebih memudahkan mahasiswa melakukan kutipan dalam karya tulisnya.

5) Tidak adanya pengawasan

Pengawasan dalam penulisan karya tulis ilmiah maupun tugas akhir mahasiswa seharusnya dilakukan oleh dosen maupun pihak kampus. Namun, tidak semua pihak memiliki kemampuan dan keinginan dalam mendeteksi plagiarisme pada karya tulis mahasiswa.

Setelah penjelasan alasan mahasiswa melakukan plagiarisme, dibuat latihan melakukan parafrase dari beberapa contoh kalimat yang ada pada karya tulis ilmiah. Peserta diminta untuk menentukan apakah parafrase yang ada pada latihan terdeteksi plagiarisme atau tidak, kemudian jika iya maka peserta akan membuat parafrase yang benar dari latihan tersebut.

Pada workshop ini juga dijelaskan *website* yang membantu untuk mendeteksi plagiarisme.

1) Situs plagiarisma.net

Kelebihan dari situs ini adalah dapat diakses secara gratis, sedangkan kekurangannya adalah jumlah kata yang dimasukkan untuk mendeteksi hanya terbatas 2000 kata.



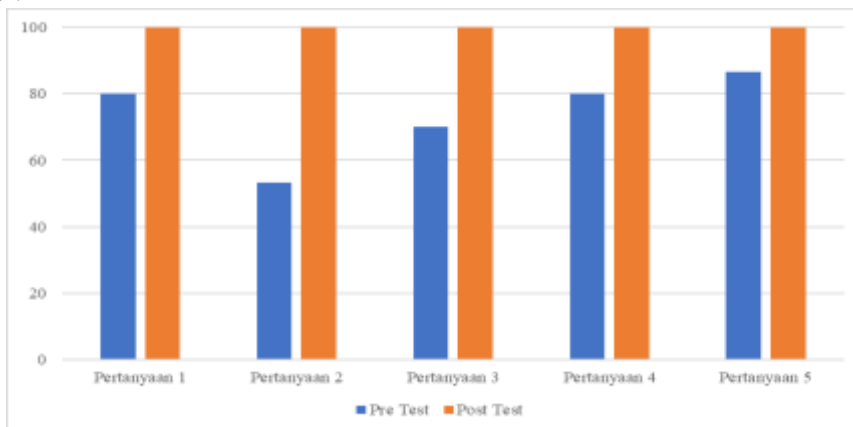
Gambar 2
Pemaparan Situs Plagiarisma. net

2) Turnitin

Kelebihan dari situs ini adalah penulis dapat menunggah file yang akan dilakukan pengecekan, sedangkan kekurangannya adalah situs ini berbayar.

Langkah dalam melakukan pengecekan pada turnitin in adalah:

- a) Buka situs <https://www.turnitin.com/> kemudian login jika sudah memiliki akun atau mendaftar terlebih dahulu dengan *create account* dan pilih sebagai *student*
- b) Kemudian akan muncul *Class Id* dan *Class Name* yang tersedia, kemudian klik *Class Name*
 - c) Setelah itu kita pilih pada salah satu *assignment* dan lakukan *submit file* dengan cara klik *submit*. Penulis dapat memasukkan judul artikel yang dicek dengan mengisi pada kolom *submission title* dan dapat mengambil file melalui komputer. Setelah itu penulis dapat menekan *upload* dan *return to assignment*. Selanjutnya kita dapat melakukan *refresh* pada halaman Turnitin untuk mendapatkan hasil kemiripan dari karya tulis ilmiah.



Grafik 1

Peningkatan Pemahaman Hasil Workshop

Pada Grafik 1 menunjukkan hasil dari *pre* dan *post-test* dari peserta workshop pendampingan pencegahan plagiarisme pada penulisan karya ilmiah. Pada pertanyaan 1. dengan pertanyaan “Apa nama web yang dapat digunakan untuk mendeteksi plagiarisme?” peserta yang menjawab benar Turnitin pada *pre-test* sebesar 80% dan meningkat 100% pada *post-test*. Pada pertanyaan 2. dengan pertanyaan “Penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi disebut apa?” peserta yang menjawab benar *Self-Plagiarism* pada *pre-test* sebesar 50% dan meningkat 100% pada *post-test*. Pada pertanyaan 3. dengan pertanyaan “Terdapat hasil kemiripan tulisan

pada artikel yang dibuat sebesar 87%. Termasuk kategori plagiarisme apa hasil tersebut?” peserta yang menjawab benar Total pada *pre-test* sebesar 75% dan meningkat 100% pada *post-test*. Pada pertanyaan 4. dengan pertanyaan “Penulis tidak menyebutkan sumber referensi dengan jelas termasuk plagiarisme apa?” peserta yang menjawab benar *Plagiarism of Source* pada *pre-test* sebesar 80% dan meningkat 100% pada *post-test*. Pada pertanyaan 5. dengan pertanyaan “Cara yang dilakukan menghindari plagiarisme adalah” peserta yang menjawab benar Membuat ide/gagasan orang lain dengan menyebutkan sumber referensi pada *pre-test* sebesar 85% dan meningkat 100% pada *post-*

test. Dari hasil tersebut dapat terlihat bahwa pemahaman peserta workshop lebih baik setelah mengikuti workshop.

Kesimpulan

Pendampingan menghindari plagiarisme pada penulisan karya ilmiah mahasiswa dilakukan dalam bentuk workshop. Adapun materi yang disampaikan pada workshop yaitu definisi plagiarisme, jenis plagiarisme, alasan mahasiswa melakukan plagiarisme, dan strategi menghindari plagiarisme. Dari hasil pre dan post-test pemahaman peserta terkait materi workshop dapat dilihat terjadi peningkatan.

Daftar Pustaka

- Arista, R. F., & Listyani, R. H. (2015). Rasionalitas Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa. *E Journal UNESA*, 03(02), 1–5.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2012). Surat Edaran Nomor 152/E/T/2012. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi* (p. 1).
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Menteri Pendidikan Nasional. (2010). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. In *Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia* (pp. 1–9). <http://www.scribd.com/doc/58091151/Permendiknas-17-Thn-2010-Tentang-Penanggulangan-Plagiat#download>
- Nimasari, E. P. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiat. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 7(02), 115. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i2.1623>
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Kanisius.